

**ANALISIS TINGKAT AKURASI SALIVA SEBAGAI METODE
NON-INVASIF UNTUK MENENTUKAN GOLONGAN DARAH
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH ANGKATAN 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi**



Oleh :

**DWI SINTA MAHARANI
2110070110026**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

Halaman Pengesahan

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT AKURASI SALIVA SEBAGAI METODE NON-
INVASIF UNTUK MENENTUKAN GOLONGAN DARAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS
BAITURRAHMAH ANGKATAN 2021**

Oleh :

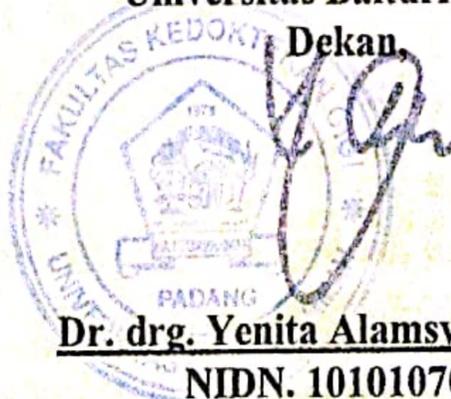
**DWI SINTA MAHARANI
2110070110026**

**Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 19 Desember 2024
dan dinyatakan LULUS memenuhi syarat**

Susunan Tim Penguji Skripsi

- | | | |
|---|-------------------|-------|
| 1. drg. Firdaus, M.Si | Ketua | |
| 2. Apt. Eka Desnita, M.Farm | Sekretaris | |
| 3. Dr. drg. Dhona Afriza, M.Biomed | Anggota | |
| 4. Dr. drg. Andries Pascawinata, MDSc., Sp.B.M.M | Anggota | |

**Padang, 25 Januari 2025
Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Baiturrahmah
Dekan,**


Dr. drg. Yenita Alamsyah, M.Kes
NIDN. 1010107001

Halaman Pernyataan Orisinalitas

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Sinta Maharani

NPM : 2110070110026

Judul : Analisis Tingkat Akurasi Saliva Sebagai Metode Non-Invasif Untuk Menentukan Golongan Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah Angkatan 2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Padang, 25 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan



Dwi Sinta Maharani
NPM. 2110070110026

ABSTRAK

Latar Belakang Fobia adalah ketakutan berlebihan, tidak rasional, dan terus-menerus terhadap sesuatu, yang menyulitkan seseorang menjalani aktivitas tertentu. Gangguan psikologis seperti fobia darah dan injeksi menunjukkan perlunya metode identifikasi forensik tanpa pengambilan darah. Identifikasi golongan darah berperan penting dalam kasus forensik, terutama untuk mencocokkan golongan darah pada barang bukti korban atau pelaku. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat akurasi saliva sebagai metode non-invasif untuk menentukan golongan darah pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah angkatan 2021. **Metode** penelitian ini adalah kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi terdiri atas 80 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel saliva dianalisis menggunakan *metode absorpsi inhibisi* dan dibandingkan dengan data golongan darah yang tersedia. Data dianalisis menggunakan SPSS versi IBM 23.0 dan dilakukan uji statistik *fisher's exact test* sebagai alternatif uji *chi-square*. **Hasil** penelitian menunjukkan golongan darah A, B, dan AB memiliki kesesuaian 100% pada individu *sekretor*, sedangkan golongan darah O memiliki kesesuaian 0% karena tidak terdapat antigen A dan antigen B dalam saliva. Uji statistik menunjukkan terdapat tingkat akurasi yang signifikan antara pemeriksaan golongan darah melalui saliva dengan golongan darah pada data ($p=0,000$). **Kesimpulan** penelitian ini adalah pemeriksaan golongan darah menggunakan saliva memiliki tingkat akurasi sama baiknya dengan metode konvensional.

Kata Kunci : *fobia, identifikasi forensik, golongan darah, saliva*